

MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDN 3 TUMBANG JUTUH KECAMATAN RUNGAN KABUPATEN GUNUNG MAS

Noormansyah

IAIN Palangkaraya, Indonesia

noormansyah10@gmail.com

ABSTRACT

Interest in reading and writing the Qur'an among some school-age children (age 6-12 years) is decreasing because children at that age are still playing, they are also still easily influenced by the social environment of their friends. With their fun playing they forget their obligations as students. This also has an impact on their laziness to study the Koran, especially in reading and writing the Koran. They will look for a lot of reasons when asked to read and write the Koran. This study aims to find out what are the factors causing the decline in reading and writing the Qur'an in school-age children (age 6-12 years) and then help provide solutions in overcoming interest in reading and writing the Qur'an for school-age children in SDN 3 Tumbang Jutuh, Rungan District, Gunung Mas Regency. The research was carried out through a qualitative approach by conducting research at SDN 3 Tumbang Jutuh, Rungan District, Gunung Mas Regency. The data were obtained by means of in-depth interviews, participant observation and documentation. Data analysis was carried out through data reduction (data reduction), data presentation (data display), and drawing conclusions (verification).

Keywords: Interest, Elementary School, Read and Write Al-Qur'an.

ABSTRAK

Minat membaca dan menulis Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah (usia 6-12 Tahun) semakin berkurang ini dikarenakan anak pada usia tersebut masih dalam bermain, mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar. Hal ini juga berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Mereka akan banyak mencari alasan apabila disuruh membaca dan menulis Al-Qur'an inilah yang melatar belakangi penulisan skripsi yang berjudul "Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Bagi Peserta Didik SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab menurunnya membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak usia sekolah (usia 6-12 tahun) kemudian membantu memberikan solusi dalam mengatasi minat membaca dan menulis Al-Qur'an anak usia sekolah di SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Penelitian tersebut dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian di SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Datanya diperoleh dengan cara wawancara mendalam, obsevasi partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan (verification).

Kata kunci : Minat, Sekolah Dasar, Baca Tulis Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan dasar-dasar ajaran Islam, sebagai sumber pokok ajaran Islam, Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran yang lengkap dan sempurna yang meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia, terutama umat Islam. Sebagai sumber hukum, Al-Qur'an telah memberikan tata aturan yang lengkap, ada yang masih bersifat global (mujmal) dan ada pula yang bersifat detail (tafsil). Al-Qur'an mengatur dengan disertai konsekuensi-konsekuensi demi terciptanya tatanan kehidupan manusia yang teratur, harmonis, bahagia, dan sejahtera, baik lahir maupun batin. Setiap muslim berkewajiban untuk berpegang teguh kepada hukum-hukum yang terdapat di dalamnya agar menjadi manusia yang taat kepada Allah swt., yaitu mengikuti segala perintah Allah swt. dan menjauhi segala larangannya (Departemen Agama RI. 2014).

Setiap muslim diwajibkan mempelajari cara membaca Al-Qur'an sehingga sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW di baca sesuai dengan kemampuan, dengan tenang, dan diulang-ulang sehingga betul-betul benar. Sungguh sangat disayangkan jika ada orang mengaku muslim, lahir dari keluarga muslim di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tertulis beragama Islam, tetapi lidahnya kelu tidak bisa membacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Mengapa kita susah untuk mempelajari Al-Qur'an? Padahal ia akan menjadi penolong di dunia dan di akhirat bagi pembacanya (Departemen Agama RI. 2014).

Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca terutama membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang. Apalagi anak usia sekolah 6-12 tahun yang masih dalam pencarian jati diri, dimana mereka masih senang mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Akan tetapi mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Mereka juga lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain-main dari pada untuk membaca, dan yang paling parah mereka tidak masuk sekolah. Dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Mereka juga akan malas untuk membaca buku pelajarannya.

Minat belajar erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai penutup Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat jibril as, dimulai dengan surat al fatihah dan diakhiri surat An-Nas. Al-Qur'an juga merupakan pedoman yang hakiki bagi umat manusia dan berkewajiban untuk membacanya. Sedangkan qira'ah bermakna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji.

Minat membaca dan menulis Al-Qur'an disini merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Minat membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki sifat pribadi dan pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Sekolah Dasar Negeri 3 Tumbang Jutuh peserta didiknya berasal dari masyarakat asli seperti suku dayak sehingga pada umumnya mereka tidak terlalu mempersoal tentang agama dan juga mereka mempunyai istilah dengan mengkatang utus (mengangkat turunan), artinya dimana pun mereka berada suku dayak harus di letakan di atas segala-galanya. Oleh sebab itulah yang

menyebabkan terjadinya minat baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Tumbang Jutuh sangat rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian di SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Datanya diperoleh dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan (verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya (Zakiah Darajat). Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik (Arsad, Azizah, dan Dahlia Janan, 2022).

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2011).

Faktor yang mempengaruhi minat

Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Indikator minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang” (Abdurahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004). Zakiah Daradjat (2011) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya; Rasa senang, Rasa tertarik, Keinginan/kesadaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati/jiwa atau kepentingan kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu karena sesuatu itu sangat berharga atau sangat penting untuk kebutuhannya. Adanya minat akan mendorong

peserta didik tersebut untuk memberikan perhatian yang lebih serta konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.

Pengertian baca tulis Al-qur'an

Arti Baca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Elendiana, Magdalena, 2020).

Menurut Puji Santoso berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya. Menurut Gondmen menyatakan bahwa membaca suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat (reading the lines), melainkan makna di balik deretan yang diantara baris (reading between the lines). Aderson dalam Tarigan mengatakan, bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan atau cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna (Elendiana, Magdalena, 2020).

Arti Tulis Al-Qur'an

Kegiatan menulis memberikan keleluasan siswa dalam mengeksplor pengetahuannya. Hal ini terbukti dalam melakukan kegiatan praktikum dalam pembelajaran, siswa nampak antusias menguji coba, menganalisis, hingga mengevaluasi hasil penyelidikannya untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan karangan. Kegiatan menulis mengembangkan perbendaharaan kata, kalimat, serta pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa. Keberanian dan kepercayaan diri siswa semakin meningkat dibandingkan sebelumnya.

Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-qur'an ada mempunyai tata cara yaitu :

1. Membacanya dalam keadaan suci dan bersih. Suci dari hadats besar dan bersih dari najis dan kotoran.
2. Bersiwak.
3. Menghadap kiblat. Hal ini untuk menuntun batin kita, agar menghada bait Allah.
4. Menundukkan kepala, memperhatikan yang dibaca.
5. Mengucapkan kata-kata Al-Qur'an dengan serba jelas, dan usahakan sefasih dan setartil mungkin, dengan lagu yang tidak berlebihan
6. Membaca ta'awudz dan basmalah sebelum memulainya.
7. Pada akhir membaca Al-Qur'an, ditutup dengan bacaan pengakuan atas kebenaran firman Allah (Syaikh Manna Al-Qaththan, 2018).

Metode membaca Al-qur'an

Metode iqra'

Metode Iqra' adalah cara mengajarkan Al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered" yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuannya (Setiawan, Andi, Ria Permadi, and Ajat Sudrajat, 2021).

Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah sebuah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa dalam metode Qiro'ati terdapat dua pokok yang mendasar yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengeja akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.

KESIMPULAN

Minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia sekolah di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) Faktor dari anak, (b) Pergeseran pola asuh, (c) Kontrol sosial, (d) Teman bermain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan bimbingan guru terhadap minat Membaca dan menulis Al-Qur'an Santri terdiri dari: Faktor pendukung dalam pelaksanaan peranan bimbingan guru dala meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri, yaitu: dukungan orangtua yaitu dengan menitik beratkan pada pemberian membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi peserta didik saat berada di lingkungan luar sekolah dan sarana prasarana yang memadai yaitu Al-Qur'an, iqro, panduan ilmu tajwid, juz amma, buku bacaan dan kitab-kitab, masjid dan mushola.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan peranan bimbingan guru terhadap minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri, yaitu: media massa khususnya media elektronik seperti handphone yang menjadikan peserta didik malas untuk mempelajari Al-Qur'an. Selain itu juga faktor penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti salah memilih teman bergaul

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Arsad, Azizah, and Dahlia Janan. "Sorotan Literatur Bersistematik: Kesan Kaedah Mengajar Bacaan Ekstensif Terhadap Tabiat Membaca." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 7, no. 8 (2022): e001665–e001665
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2014.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1, 2020.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Shaleh, Abdurahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2004.
- Setiawan, Andi, Ria Permadi, and Ajat Sudrajat, “Pelatihan Membaca Dan Menulis *Al Qur'an* Pada Anak Anak Di Mushola Darussalam Rt 01 Rn 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani Dalam Melancarkan Membaca Dan Menulis *Al Qur'an*,” *Al Naqdu* 2, no. 1, 2021